

---

## **Strategi Pembelajaran Maharah Kitabah di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram**

**Faezal Hadi Putra**

Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia  
feesalhadi07@gmail.com

**Baiq Ummi Kalsum**

Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia  
baiqummi933@gmail.com

**Haryati**

Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia  
hary34662@gmail.com

**Rifki Usmandi**

Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia  
Rifkiusmadi432@gmail.com

**Suparmanto**

Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia  
suparmanto181@gmail.com

---

### **Abstrak**

Menulis adalah keterampilan yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran tersebut bertujuan agar siswa terampil dalam mengungkapkan ide, gagasan dan perasaan dalam bahasa Arab secara tertulis. Pelatihan keterampilan menulis harus selalu diarahkan pada tujuan pembelajaran dengan indikator keberhasilan pembelajaran, yaitu (1) mampu menyalin bunyi kata, frasa, dan kalimat sesuai dengan struktur bahasanya; (2) mampu menjawab pertanyaan sesuai teks bacaan dan menyusunnya menjadi paragraf yang baik; dan (3) mampu mengungkapkan gagasan atau mengarang baik secara terbimbing maupun bebas menggunakan kosa kata sesuai tema yang ditentukan. Indikator ketiga adalah pencapaian tingkat pembelajaran tertinggi dalam Bahasa Arab Maharah Kitabah.

**Kata kunci:** Maharah Kitabah, Belajar Bahasa Arab.

---

**Abstract**

*Writing is a skill taught in learning Arabic. The learning aims to make students skilled in expressing ideas, Ideas and feelings in Arabic in writing. Writing skills training must always be directed towards the learning objectives with indicators of learning success, namely (1) being able to copy the sounds of words, phrases and sentences according to the language structure; (2) able to answer questions according to the reading text and sort them into good paragraphs; and (3) able to express ideas or compose both in a guided and free manner using vocabulary according to the specified theme. The third indicator is the attainment of the highest level of learning in Arabic Maharah Kitabah.*

**Keywords:** *Maharah Kitabah, Learning Arab.*

---

**Pendahuluan**

Bahasa arab adalah salah satu bahasa asing yang sudah tersebar luas di beberapa daerah dan negara. penyebaran bahasa arab ini di pengaruhi oleh agama islam yang sumber ajaran nya adalah al quran dan hadis yang juga menggunakan bahasa arab. Kemahiran berbahasa secara umum dibagi menjadi empat bagian yaitu; maharah al istima, maharah al-kalam, maharah al-qira'ah, dan maharah al-kitabah. Keempat keterampilan berbahasa ini harus saling melengkapi, mempengaruhi dan dipengaruhi. Pengalaman dan masukan yang diperoleh dari menyimak, berbicara, dan membaca, akan menghasilkan kontribusi berharga dalam menulis, begitu pula sebaliknya. Namun demikian. menulis memiliki karakter utama yang membedakannya dari yang lain. Sifat aktif dan produktif dalam menulis menjadikan ciri khusus dalam hal kecaaraan, medium, dan ragam bahasa yang digunakannya.

Secara bahasa, strategi bisa diartikan sebagai siasat, kiat, trik, atau cara. Sedang secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan. jika Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola

umum kegiatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>1</sup>

Keterampilan menulis ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang biasan terlihat dalam kegiatan jasmaniyah seperti menulis, mengetik, olahraga dan lain-lain. Meskipun sifatnya motorik keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran tinggi.<sup>2</sup>

Keterampilan menulis (maharatul kitabah) adalah seni memindahkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan. Keterampilan ini sering diletakkan pada urutan terakhir dari empat keterampilan berbahasa (maharaatul lughah al arbabiyyah) terutama setelah keterampilan membaca (maratul qira'ah). Menulis komunikasi untuk menyampaikan pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Menulis juga merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur.<sup>3</sup>

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengekspresikan gagasan terhadap pihak lain secara tertulis. Menulis menurut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis, menuntut gagasan yang logis, diekspresikan dengan jelas, dan ditata dengan baik.<sup>4</sup> Ada Banyak faktor yang menjadi kekhasan aspek menulis dalam bahasa Arab yang sekaligus menjadi problematika dalam mencapai kemahiran tersebut, seperti arah tulisan dan bentuk huruf yang berbeda dengan penulisan dalam Bahasa Indonesia. Faktor-faktor tersebut menjadi problematika tersendiri bagi siswa yang mulai mempelajari Bahasa Arab. Tata cara penulisan bahasa Arab berbeda

---

<sup>1</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hal. 1

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendidikan Baru*, (Bandung: PT Remaja Dakarya, 2010), hal. 117

<sup>3</sup> Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 3

<sup>4</sup> Henry Guntur T, *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 2008), Cet II, hlm. 9

dengan bahasa Indonesia. Perbedaan pertama yang sangat tampak adalah selingkung tulisan. Dalam Bahasa Indonesia, penulisan huruf dimulai dari kiri setelah itu kanan. Sedangkan dalam bahasa Arab penulisan hurufnya dimulai dari kanan dan setelahnya kiri. Maka dari itu, seorang siswa Indonesia yang mempelajari bahasa Arab akan dituntut kebiasaannya pada aspek arah tulisan.

Dilihat dari lambang bunyi atau huruf, bahasa Arab juga mempunyai keunikan tersendiri. Satu huruf dalam bahasa Arab memiliki beberapa bentuk dan arti yang berbeda tergantung posisinya dalam suatu kata, yaitu ketika ditulis tersendiri atau terpisah dari huruf lain, ditulis di awal, di tengah dan di akhir kata, seperti pada huruf 'ain, ketika di awal tertulis dengan *de*, ketika di tengah tertulis dengan *dan* ketika di akhir kata tertulis dengan *Ada* juga huruf-huruf yang tidak dapat disambung dengan huruf setelahnya seperti huruf *zai*), *waw* dan lainnya.

Dalam hal ini Syamsuddin Asyrofi menyatakan, setidaknya ada dua aspek yang ada dalam kegiatan menulis, yaitu kemahiran dalam membentuk huruf dan menguasai ejaan dan kemahiran melahirkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan berbahasa Arab. Artinya, dibalik kerumitannya, kemahiran menulis memiliki manfaat baik sebagai pendukung pokok dalam kegiatan berbahasa, lebih khususnya kontribusinya dalam membantu pengembangan daya inisiatif dan kreativitas anak-anak untuk menemukan, mengumpulkan, mengolah serta menata informasi yang juga tersajikan dalam bentuk tulisan berkualitas.

Dalam melakukan pembelajaran seseorang harus memiliki strategi untuk menentukan arah pembelajaran dan untuk mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan yang di inginkan. Strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan strategi memiliki pengertian suatu garis besar jalan untuk menuju tindakan dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi hampir sama dengan kata taktik, siasat atau politik, adalah suatu gambaran potensi dan sumber daya agar dapat efisien memperoleh hasil suatu rancangan. Siasat merupakan pemanfaatan optimal situasi dan kondisi untuk mencapai sasaran. Dalam militer strategi berguna untuk memenangkan suatu peperangan, sedang taktik berguna untuk memenangkan pertempuran.

Strategi yang digunakan menentukan hasil yang di dapatkan, dalam hak ini penelitian tentang strategi yang di gunakan dan hasil dari penelitian yang di lakukan berbeda-beda, hal ini dihasilkan dari hasil wawancara yang dilakukan. Strategi yang di gunakan belajar sama saja di semua kelas namun keberhasilan tidak ditentukan atau dapat tidak di terimanya sebuah metode pembelajaran itu dengan baik, tapi kondisi dan latar belakang santri juga menentukan hasil akhir yang akan dituju.

### **Metode**

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dimana sumber data didapat melalui hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa Ma'had al-Jamiah UIN Mataram. Dalam penelitian ini sumber data adalah dari mahasiswa dan hasil observasi kegiatan pengajian di mahad al jamiah UIN Mataram. Adapun mengenai tehnik analisis yang digunakan adalah tehnik deskriptif yang akan mendefinisikan tentang strategi yang di gunakan dalam pembelajaran maharah al-kitabah di ma,had aljamiah UIN Mataram. Adapun metode yang di gunakan di Ma'had al- Jami'ah UIN Mataram, untuk meningkatkan metode pembelajaran maharah al-kitabah adalah metode qowaid (Nahwu dan Sharaf), yaitu menyusun kata untuk menghasilkan kalimat yang baik yang sesuai dengan kaidah Nahwu dan Sharaf.

### **Temuan dan Diskusi**

#### **Pengertian Maharah Kitabah**

Pada dasarnya, menulis adalah suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seorang menulis harus tampil dalam hal memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, serta mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan pembelajaran tersebut hanya dapat dicapai dengan baik oleh para peserta didik yang dapat menyusun dan merangkai jalan pikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar, dan komunikatif. Kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian dan pemilihan kata, dan struktur kalimat.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan kepada pihak lain secara tulisan. Menulis menurut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis, menuntut gagasan yang logis, diekspresikan dengan jelas, dan ditata menjadi sebaik mungkin untuk membuat pembaca tertarik.<sup>5</sup>

Keterampilan menulis (maharah al-kitabah/writing skill) adalah kemampuan dalam hal mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Kemudian 4 keterampilan menulis juga adalah keterampilan yang paling tingkat kesulitannya bagi pembelajar dibandingkan tingkat kesulitannya dengan ketiga keterampilan lainnya.

Tulisan dapat memberi kontribusi kepada pelajar menjelaskan pikiran-pikiran pelajar. Tidak jarang pelajar (peserta didik) menemui apa yang sebenarnya dipikirkan dan dirasakan mengenai orang-orang, gagasan-gagasan, masalah-masalah, dan kejadian-kejadian hanya dalam proses menulis yang aktual. Menulis adalah suatu aktivitas berpikir, tetapi justru berpikir bagi pembaca tertentu di waktu tertentu. Salah satu dari tugas-tugas terpenting sebagai penulis adalah menguasai prinsip-prinsip menulis dan berpikir, yang akan dapat membantu mencapai maksud dan tujuan penulis.

Adapun Aspek-aspek dalam maharah kitabah menurut salah satu Santri dari hasil wawancara adalah al-qowaid (nahwu dan sharf), imla' dan khot. Adapun unsur-unsur dalam kitabah adalah al-kalimah (satuan kata yang terkecil dari satuan kalimat atau unsur dasar pembentukan kalimat), al-jumlah (kumpulan kata yang dapat membentuk pemahaman makna atau satu kata yang disandarkan dengan kata yang lain), al-fakroh (paragraf) dan uslub.

Media yang sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu media LCD, dengan media ini para santri atau peserta didik dapat belajar mengajar dengan

---

<sup>5</sup> Ibid, hal. 3

instan dan tentunya semata-mata menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi menarik dengan media tersebut. Adapun metode yang digunakan adalah metode eklektik yang tak lepas dari mahara kitabah, qiroah, Kalam dan istima'.

### **Strategi Pembelajaran Maharah Kitabah**

Kata "strategi" dalam kamus Bahasa Indonesia memiliki arti, yakni: Rencana yang amat cermat terhadap aktivitas untuk mencapai sasaran Ilmu dan Seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam kondisi perang atau dalam situasi yang menguntungkan Ilmu dan Seni mengembangkan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai Tempat yang baik menurut siasat perang.<sup>6</sup>

Hilda Taba dalam Supriyadi Saputro dkk, mengatakan bahwa "Strategi Pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran yang bisa memberikan kemudahan dan keringanan atau fasilitas bagi siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.<sup>7</sup> Menurut Slameto, Strategi adalah "suatu rencana tentang cara- cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk mengembangkan efektifitas dan efisiensi.<sup>8</sup>

Sedangkan pembelajaran merupakan terjemahan dari kata "instruction" yang dalam bahasa Yunani disebut instructus atau "intruere" yang berarti menyampaikan ide/ pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna terhadap pembelajaran. Pengertian ini lebih ditekankan kepada guru sebagai pelaku perubahan.<sup>9</sup> Muhammad Surya memberikan definisi pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan suatu perubahan karakter yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil

<sup>6</sup>Tim Penyusun Kamus Besar Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1990, hal. 859

<sup>7</sup> Suptihadi Saputro dkk, *Strategi Pembelajaran: Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2002), hal. 21

<sup>8</sup> Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester*. (Jakarta: Bumi Aksara. 1991), hlm. 90

<sup>9</sup> Aminuddin Rasyad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Uhumka Press, 2003), hal. 110.

dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pengertian ini lebih menekankan kepada peserta didik (individu) sebagai perilaku perubahan.<sup>10</sup>

Strategi pembelajaran harus terdapat penjelasan tentang metode/prosedur dan teknik yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan perkataan lain, strategi pembelajaran mengandung arti yang lebih luas dari metode dan teknik. Artinya, metode/prosedur dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Hubungan antara strategi, tujuan, dan metode pembelajaran dapat diaplikasikan sebagai suatu kesatuan sistem yang bertitik tolak dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, dan perumusan tujuan, yang kemudian diimplementasikan ke dalam berbagai metode yang relevan selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi Pembelajaran Menulis (Kitabah) Bahasa Arab Strategi yang dapat digunakan untuk pembelajaran kitabah (menulis).

#### **Pembelajaran Maharatul Kitabah Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Mataram**

Pembelajaran kitabah di Ma'had al-Jami'ah ini menggunakan metode qowaid (nawhu dan shorof) Aspek-aspek dalam maharah kitabah menurut salah satu Santi Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram adalah *al-qawaid* (Nahwu dan sharf, imla' dan khat). Adapun unsur-unsur dalam kitabah adalah al-kalimah (satuan kata yang terkecil dari satuan kalimat atau unsur dasar pembentukan kalimat), al-jumlah (kumpulan kata yang dapat membentuk pemahaman makna atau satu kata yang disandarkan dengan kata yang lain), al-fakroh (paragraf) dan *uslub*.

Abdul Hamid mengemukakan bahwa kemahiran menulis mempunyai tiga aspek: pertama, kemahiran membentuk huruf dan penguasaan ejaan; kedua kemahiran memperbaiki khotbah; ketiga kemahiran melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan.

---

<sup>10</sup> Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hal. 7

Di Ma'had Al jami'ah UIN Mataram ini, mereka menerapkan sistem pembelajaran dengan metode Qowaid (nahwu dan Sharaf) Adapun metode yang lain seperti metode eklektik yang tak lepas dari mahara kitabah, qiroah, Kalam dan istima. disini Meraka para santri belajar menggunakan kitab mutasorjiddan, assorful kafi dan Assorful muyassar memilih menggunakan buku yg lebih praktis biar mudah dipahami.

Di Ma'had Al jami'ah ini memiliki mahasantri sekitar 230 orang, yang terbagi menjadi 4 kelas yaitu kelas A,B,C,dan Masing-masing kelas belajar di tempat yang berbeda kelas A belajar di musola ma'had al jami'ah, sedangkan kelas B.belajar di aula mah had al jami'ah, kelas C belajar di lantai dua gedung Fatimah Al majritiyah, dan kelas D digedung fatimaha Almajritiyah lantai tiga. Adapun Table tempat pembelajaran masing-masing kelas:

<b>N O</b>	<b>KELAS</b>	<b>TEMPAT BELAJAR</b>
1	Kelas A	Musola ma'had Al-jami'ah
2	Kelas B	Aula Ma'had Al jamiah
3	Kelas C	Lantai 2, gedung Fatimah aj majritiyah
4	Kelas D	Lantai 3, gedung Fatimah al m-majritiyah

Masing-masing kelas memiliki jumlah santi yang berbeda-beda, kadang ada kelas yang memiliki jumlah santri yang banyak tidak sesuai dengan kapasitas kelas yang kadang menjadi factor ketidak efektifan dalam pembelajaran. Jumlah santri yang berbeda dan dengan karakter yang berbeda-beda di masing-masing kelas ini menentukan kualitas hasil pembelajaran yang dilakukan dan dimasing-masing kelas ini memiliki guru yang berbeda dan ada juga yang sama.

Tabel julam mahasanti di masing-masing kelas:

No	kelas	Jumlah santri
1	A	74
2	B	66
3	C	45
4	D	45
	total	230

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa pada setiap kelas memiliki jumlah santri yang berbeda- beda. kelas A. yang berlokasi di musola ma'had, jumlah santri 74 orang. Sedangkan kelas B. yang berada di Aula ma'had, jumlah santri 66 orang Sedangkan kelas C dan D. yang berlokasi digedung Fatimah almajritiyah lantai 2 dan 3, masing-masing kelas terdiri dari 45 orang santri yang di isi oleh mahasantri putri saja. Di masing-masing kelas ini memiki mu'alim atau guru yang berbeda dalam pembelajaran sharaf sedangkan pada pembelajaran nahwu semua kelas gurunya sama.

Tabel jadwal pembelajaran dan mu'alim di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram:

Hari	waktu	Mata pengajian	kitab	Mualim	kelas
selasa	05.30-07.00	Nahwu wadzify 1	Matan al-jurumiah	Wirawan Jamhuri, M.Pd.I	A
Selasa	05.30-07.00	Sharaf wazify 1	modul	Sudi Yahya Husain, MA.	B
Rabu	05.30-07.00	Sharaf wazify 1	modul	Sudi Yahya Husain, MA.	A
Rabu	05.30-07.00	Nahwu wadzify 1	Matan al-jurumiah	Wirawan Jamhuri, M.Pd.	D
Kamis	05.30-07.00	Nahwu wadzify 1	Matan al-jurumiah	Wirawan Jamhuri, M.Pd	B
Jum'at	05.30-07.00	Nahwu wadzify 1	Matan al-jurumiah	Wirawan Jamhuri, M.Pd	C
sabtu	19.00-20.30	Sharaf wazify 1	modul	Drs. H. M. Achyar, M. Pd. I	D
sabtu	19.00-20.30	Sharaf wazify 1	modul	Drs. H. M. Achyar, M. Pd. I	C

Dari hasil wawancara yang dilakukan di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram, di antaranya adalah yang pertama Media yang sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu media LCD, dengan media ini para santri atau peserta didik dapat belajar mengajar dengan instan dan tentunya semata-mata menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi menarik dengan media tersebut. Kedua metode yang sering digunakan adalah metode eklektik yang tak lepas dari mahara kitabah, qiro'ah, Kalam dan istima serta metode Qowaid wa Tarjamah (Nahwu Sharaf) cara belajar menerangkan materi dan ceramah,tanya jawab serta diskus. Keempat kitab yang digunakan adalah assorful kafi dan Assorful muyassar.

Adapun salah satu contoh pembelajaran dasar terkait seputar Nahwu Sharaf yang juga di terapkan di Ma'had Al jami'ah UIN Mataram contoh: cara penulisan kalimat fiil madhi

1. الفعل الماضى
2. فعل ماض

Kalimat pertama yaitu aliflam dengan aliflam (ma'rifat bertemu ma'rifat) harus sesuai. Sedanfkan kalimat yang kedua adalah sama sama tidak mempunyai aliflam, tapi di sini sama-sama bertanwin.

Dalam pembelajaran nahwu yang diajarkan oleh ustaz Wirawan Jamhuri, Menurut hasil wawancara dengan beberapa mahasantri menilai cara beliau mengajar sangat mudah untuk di pahami dan ada beberapa orang yang mengatakan sangat sulit, hal ini terjadi karena beberapa dari mereka bukan lulusan pesantren sehingga mereka baru mulai mengenal yang namanya pembelajaran nahwu. Karna mereka belum pernah belajar sebelumnya inilah yang menjadi faktor mereka sulit untuk memahami materi yang di berikan karen mereka belum mempunyai dasar dalam pembelajaran nahwu ini.

## Kesimpulan

Strategi Pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran yang bisa memberikan kemudahan dan keringanan atau fasilitas bagi siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Menurut Slameto, Strategi adalah "suatu rencana tentang cara- cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk mengembangkan efektifitas dan efisiensi. Oleh karena itu peneliti telah melakukan wawancara yang di lakukan di Ma'had Al jami'ah UIN Mataram, terkait media, dan strategi di Ma'had Al-jami'ah UIN MATARAM diantaranya adalah yang pertama Media yang sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu media LCD, dengan media ini para santri atau peserta didik dapat belajar mengajar dengan instan dan tentunya semata-mata menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi menarik dengan media tersebut. Kedua metode yang sering digunakan adalah metode eklektik yang tak lepas dari mahara kitabah, qiro'ah, Kalam dan istima serta metode Qowaid wa Tarjamah (Nahwu Sharaf) cara belajar menerangkan materi dan ceramah,tanya jawab serta diskus. Keempat kitab yang digunakan adalah assorful kafi dan Assorful muyassar.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al Ghali, Abdullah. (2012). *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Padang: Akademia.
- Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press, 2010.
- Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012)
- Handriawan, Dony dan Nurman, Muhammad, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa arab*"
- Purwanto, Eko Sigit, *Strategi Pembelajaran*, Jalan Banjaran, Desa Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga, 2021
- Rasyad, Aminuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Uhumka Press, 2003
- Rathomi, Ahmad , "*Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*" Januari-2020
- Saputro, Suptihadi dkk, *Strategi Pembelajaran. Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar*. Malang: Universitas Negeri Malang. 2002.
- Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester*. Jakarta: Bumi Aksara. 1991.
- Surya, Muhammad, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*, (Bandung: PT Remaja Dakarya, 2010)
- Tarigan, Henry Guntur, *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 2008)
- Tim Penyusun *Kamus Besar Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.